

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kausal dengan menghubungkan variabel penelitian gaya kepemimpinan dengan kinerja organisasi. Penelitian ini dilakukan di BPK Perwakilan Provinsi Lampung selama bulan Desember Tahun 2013.

3.2 Metode dan Teknik Pengambilan Populasi

Jumlah seluruh pegawai BPK Perwakilan Lampung sebanyak 96 orang dan satu orang kepala BPK Perwakilan Lampung yang merupakan pimpinan, dengan demikian jumlah responden penelitian ini berjumlah 95 orang pegawai BPK Perwakilan Lampung.

3.3 Pengukuran Variabel

Penelitian ini terdiri dari 8 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Setiap variabel bebas memiliki 3 indikator yang akan dirumuskan ke dalam daftar pertanyaan dengan menggunakan Skala Likert. Ukuran setiap indikator sebagai berikut:

- 5 = Sangat setuju
- 4 = Setuju
- 3 = Tidak ada pendapat
- 2 = Tidak setuju
- 1 = Sangat tidak setuju

3.4 Data

3.4.1 Jenis Data

Data dalam tesis ini terdiri dari:

1. Data Primer adalah data yang diperoleh dari kuesioner yang disebar kepada pemeriksa pada BPK Perwakilan Provinsi Lampung.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pemeriksa pada BPK Perwakilan Provinsi Lampung serta data lainnya yang dianggap perlu guna menunjang pembahasan tesis ini.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. *Library Research*, teknik ini digunakan untuk mencari teori-teori yang mendukung dalam penulisan tesis ini.
2. *Interview*, penulis melakukan wawancara pada responden dengan di pandu kuesioner Penelitian, responden merupakan pegawai pada BPK Perwakilan Provinsi Lampung.

3.4.3 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2009: 49).

Dalam penelitian ini validitas yang akan diuji adalah validitas konstruk yaitu untuk meyakinkan bahwa pernyataan-pernyataan dalam instrumen benar-benar mewakili konsep yang akan diukur variabelnya sesuai dengan definisi

operasionalnya, serta terdapat relevansi antara pernyataan satu dengan lainnya. Pengujian validitas ini berdasarkan rumus *pearson correlation* dengan menggunakan *software* pengolah data SPSS versi 16.0. Validitas instrument menggunakan Faktor Analisis mereduksi instrument-instrumen pertanyaan dengan nilai cut-off 70% (Hair et all; 2001: 270). Selengkapnya ada pada lampiran 2.

3.4.4 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2009: 45). Uji reliabilitas instrument digunakan Cronbach Alfa dengan nilai cut-off 80% (Hair et.al; 2001: 189) selengkapnya ada pada Lampiran 3.

3.4.5 Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini untuk menguji penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda yaitu melihat pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Pegawai.

Analisis regresi dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan model regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + et$$

Keterangan:

Y	=	Kinerja Pegawai
X1	=	Kepemimpinan gaya Direktif
X2	=	Kepemimpinan gaya Konsultatif

X3	=	Kepemimpinan gaya Partisipatif
X4	=	Kepemimpinan gaya Deligatif

3.5 Metode Analisis dan Alat Analisis Data

Penelitian ini menggunakan beberapa alat analisis antara lain:

3.5.1 Analisis Kualitatif

Analisis yang digunakan untuk menggambarkan faktor-faktor demografi dari responden. Penggunaan analisis deskriptif untuk mengetahui jawaban pegawai secara deskriptif dengan melihat frekuensi jawaban pada setiap jawaban atas pertanyaan yang menjadi indikator setiap variabel.

3.5.2 Analisis kuantitatif

Analisis yang digunakan untuk mengolah data yang diperoleh dari kuesioner dengan bantuan Program SPSS

3.5.3 Definisi Operasional Variabel

Sejumlah definisi konseptual yang menjadi pegangan dalam penelitian ini terdapat pada Tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Gaya kepemimpinan	Suatu cara atau pola tindakan, tingkah laku yang diterapkan oleh pemimpin dalam menjalankan kepemimpinannya. Gaya kepemimpinan terlihat pada arah komunikasi dan cara-cara dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah di berbagai bidang. Gaya kepemimpinan dibedakan menjadi empat kategori yang terdiri dari gaya direktif, gaya konsultatif, gaya partisipatif, dan gaya delegatif. Wahjosumidjo (2002 ; 69)	Direktif • <i>Job description</i> jelas • Instruksi jelas • Pengawas ketat • <i>Reward and punishment</i>	5 : sangat setuju 4 : setuju 3 : tidak ada pendapat 2 : tidak setuju 1 : sangat tidak setuju
		Konsultatif • Motivasi • Suasana kerja kondusif • Komunikasi interaktif • Delegasi penuh	5 : sangat setuju 4 : setuju 3 : tidak ada pendapat 2 : tidak setuju 1 : sangat tidak setuju
		Partisipatif • Melibatkan seluruh komponen organisasi • Penyusunan job deskripsi bersama pegawai • Kebebasan inovasi • Kerja kelompok	5 : sangat setuju 4 : setuju 3 : tidak ada pendapat 2 : tidak setuju 1 : sangat tidak setuju

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
		Deligatif • Tanggung jawab • Kompetensi teknik dan professional • Keterampilan komunikasi • Visi kedepan	5 : sangat setuju 4 : setuju 3 : tidak ada pendapat 2 : tidak setuju 1 : sangat tidak setuju
Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Kualitas kerja	Pekerjaan yang dilakukan dalam jumlah, bentuk, dan waktu, serta kesalahan minimal sudah sesuai dengan standar yang ditentukan oleh organisasi.	• Jumlah dan bentuk yang sesuai dengan standar • Tepat waktu • Kesalahan yang minimal	5 : sangat setuju 4 : setuju 3 : tidak ada pendapat 2 : tidak setuju 1 : sangat tidak setuju
Kuantitas Kerja	Akurasi, keahlian, kesempurnaan dari pekerjaan yang dilakukan sudah sesuai dengan standar ditentukan oleh organisasi.	• Keakuratan pekerjaan • Keahlian dalam pekerjaan • Kesempurnaan pekerjaan	5 : sangat setuju 4 : setuju 3 : tidak ada pendapat 2 : tidak setuju 1 : sangat tidak setuju

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Kreativitas	Kemampuan pegawai dalam mengembangkan gagasan-gagasan baru dan memecahkan masalah, serta kemampuan mengikuti perubahan dan belajar secara terus menerus pada pekerjaan.	• Kemampuan mengembangkan gagasan baru • Kemampuan memecahkan masalah • Kemampuan mengikuti perubahan	5 : sangat setuju 4 : setuju 3 : tidak ada pendapat 2 : tidak setuju 1 : sangat tidak setuju
Kerja Sama	Kemampuan dan pegawai untuk bekerja sama dengan rekan sekerja, penyelia dan bawahan.	• Mampu bekerja sama	5 : sangat setuju 4 : setuju 3 : tidak ada pendapat 2 : tidak setuju 1 : sangat tidak setuju
Inisiatif	Kesadaran karyawan untuk mengikuti petunjuk dan kebijakan organisasi.	• Berinisiatif mengikuti petunjuk dan kebijakan	5 : sangat setuju 4 : setuju 3 : tidak ada pendapat 2 : tidak setuju 1 : sangat tidak

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
			setuju
Kemandirian	Karyawan dapat dipercaya dalam hal kehadiran dan penyelesaian pekerjaan.	• Kemandirian dalam kehadiran • Kemandirian dalam penyelesaian pekerjaan	5 : sangat setuju 4 : setuju 3 : tidak ada pendapat 2 : tidak setuju 1 : sangat tidak setuju
Kualitas Personal	Kemampuan dan perkembangan pegawai dalam aspek kepemimpinan, integritas, sosialisasi dan kinerja, dan kesungguhan dalam melaksanakan tanggung jawab dalam bekerja di organisasi.	• Memiliki dan mengembangkan kemampuan memimpin • Memiliki dan mengembangkan integritas • Memiliki dan mengembangkan rasa tanggung jawab	5 : sangat setuju 4 : setuju 3 : tidak ada pendapat 2 : tidak setuju 1 : sangat tidak setuju

Sumber: Handoko, 2001: 55 dan Gomes 2003